

# Ambon Longsor Delapan Tewas

■ Ahmad Reza S

## Cuaca ekstrim di Indonesia Timur akibat Siklon Tropis Sanvu

JAKARTA — Hujan lebat yang mengguyur Kota Ambon sepekan terakhir menyebabkan bencana longsor di berbagai titik, Ahad (27/5) dini hari. Bencana longsor tersebut menelan delapan korban jiwa.

Berdasarkan data yang diterima *Republika* dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), sedikitnya 10 titik longsor terjadi. Sebanyak 10 lokasi tersebut, ungkap Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB Sutopo Purwo Nugroho, tersebar di empat kecamatan.

Akibat peristiwa tersebut, sejauh ini tercatat delapan orang meninggal dunia. "Juga dua luka ringan dan 23 rumah rusak," tulis Sutopo dalam rilis yang diterima *Republika*, Ahad (27/5).

Salah satu lokasi terdampak adalah Kecamatan Sirimau. Di wilayah tersebut, ungkap Sutopo, dua orang meninggal karena tertimbun tanah, lima rumah tergenang air, dua rumah rusak berat dan empat rusak ringan. Selain itu, juga terdapat pohon tumbang yang menutup badan jalan di dua titik.

Lokasi lain, yakni terletak di Kecamatan Nusaniwe. Di lokasi tersebut, sedikitnya enam orang meninggal dunia karena tertimbun tanah. Selain itu, dua orang luka ringan dan tiga rumah rusak berat.

Sutopo melanjutkan, hal serupa terjadi di Kecamatan Leitimur dan Baguala. Yakni, dua rumah rusak berat karena tertimbun air dan tanah, satu sekolah, yakni SMA 8 Hutumury Ambon, tergenang air. Sepuluh titik longsor di kecamatan ini juga menutup jalan. "Di Baguala, tiga rumah rusak ringan dan ada pohon tumbang menutup jalan," paparnya.

Di antara korban tewas, seorang

belum berhasil dievakuasi sampai Ahad petang. Menurut kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Ambon Broery Tjokro, evakuasi korban terhambat karena lokasi sukar dijangkau. Selain sukarnya lokasi, alat evakuasi yang dipergunakan juga sederhana, seperti pacul, sekop, dan tangan.

Tidak digunakannya alat berat, kata Tjokro, disebabkan lokasi terjadinya longsor tidak memungkinkan. Hujan yang terus menerus turun pun menjadi kendala tambahan. "Pencarian akan dilakukan sampai pukul 21.00 (Ahad malam)," ungkap Tjokro.

Untuk empat korban yang mengalami luka ringan, kata dia, sudah mendapat penanganan dari rumah sakit umum dan boleh kembali ke kediaman asal. "Posko juga sudah dibangun di Pemkot Ambon dan lokasi tempat longsor," ujarnya.

Nama-nama korban tewas yang telah ditemukan jasadnya adalah Leonora Nirahua, Putri Nirahua, Betsy Karuwal, Evelin Soukota, Ricki Loupatty, Veni Latue, dan Selvi Moa. Korban tewas yang masih diupayakan evakuasinya adalah Rido Karuwal.

### Akibat Sanvu

Menurut Sutopo Purwo Nugroho, cuaca ekstrem yang terjadi di sebagian wilayah Indonesia dipengaruhi oleh aktivitas siklon tropis Sanvu. Saat ini, lanjut dia, posisi Sanvu berada di Samudra Pasifik Barat, timur laut Filipina, dan sekitar 3.000 kilometer sebelah utara timur laut Biak.

Siklon tersebut menyebabkan hujan deras berkepanjangan. "Siklon itu juga menyebabkan banjir di Boolang Mongondaw Selatan, Balikpapan, dan beberapa lainnya," ungkap Sutopo.

Kendati telah melemah intensitasnya, sambung dia, siklon tropis Sanvu tetap memberikan dampak terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia dengan intensitas ringan hingga sedang di wilayah Sulawesi bagian timur, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, dan Papua.

■ ed: fitriyan zamzami

RE. 28 MEI 2012